

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian, dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi (2005:234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan .

B. Pendekatan Penelitian

Dalam dunia pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Untuk melakukan penelitian, seseorang dapat menggunakan salah satu, sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya.

Adapun peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas.

Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2012:2), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (*understanding*) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.

Sedangkan menurut Moleong (2012:6), metode penelitian kualitatif berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada dan berlaku, meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah responden yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Adapun kriteria sumber data yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas VI SD Muhammadiyah 11 Surabaya dipilih sebagai kelas penelitian, karena siswa kelas VI mewakili kelas tinggi yang sudah memiliki kemampuan membaca yang cukup, sudah paham manfaat membaca serta sudah paham memberi alasan terkait tinggi atau rendahnya minat baca yang dimiliki;
2. Kepala SD Muhammadiyah 11 Surabaya, sebagai pemilik kebijakan yang dapat diperoleh informasinya berdasarkan fakta-fakta terkait minat baca siswa;
3. Guru kelas SD Muhammadiyah 11 Surabaya sebagai pemegang peranan dalam menvalidasi data dari partisipan utama juga memberi informasi keadaan anak secara mendalam dari pernyataan yang didapat dari angket yang telah diisi. Guru dalam penelitian ini diutamakan adalah guru kelas, tetapi jika data dari guru bidang pelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak, maka akan dipilih yang lebih banyak memberi data; dan
4. Pustakawan SD Muhammadiyah 11 Surabaya sebagai pemilik data pengunjung perpustakaan juga menjadi tim validasi untuk mengetahui pernyataan siswa dan bukti lapangan khususnya perpustakaan.

D. Data/Objek Penelitian

Objek penelitian adalah situasi sosial dan interaksi sosial warga sekolah yang meliputi Kepala Sekolah, Pustakawan, Kepala divisi akademik dan kurikulum, guru dan siswa kelas VI yang menggambarkan implementasi gerakan budaya literasi SD Muhammadiyah 11 Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka data diperoleh melalui :

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mencatat berupa informasi yang berhubungan dengan Humas Perpustakaan Umum Kota Surabaya, Jalan Gubernur Suryo nomor 15, Embong Kaliasin, Genteng Surabaya. Juga mengamati bagaimana proses kerja publikasi dan promo Humas Perpustakaan Umum Surabaya dalam menjalankan strategi. Dengan observasi secara langsung, peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasi di SD Muhammadiyah 11 Surabaya secara menyeluruh. Untuk itu peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung dalam mendapatkan bukti yang terkait dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga

diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku. Wawancara dilakukan bersama Kepala Sekolah, Guru kelas dan Siswa kelas VI. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

3. Dokumentasi

Dokumen, yaitu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, arsip, majalah bahkan dokumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan model kualitatif dari Miles dan Hubberman (dalam Sugiyono, 2007:337) yaitu :

1. Reduksi Data

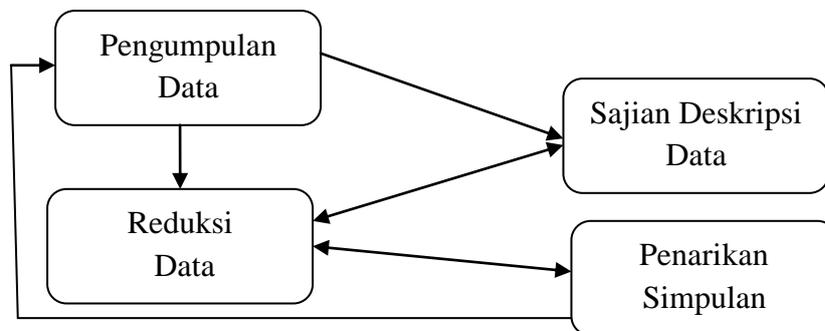
Peneliti memilih data yang relevan, penting, bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Kemudian menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data

2. Sajian Deskripsi Data

Menyajikan data secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Sajian deskriptif dapat diwujudkan dalam narasi dan alur sajiannya sistematis

3. Kesimpulan/Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan atas apa yang disajikan dalam penulisan ini merupakan intisari analisis yang memberikan pernyataan. Hal ini sesuai model analisis data Miles dan Hubberman (1992:20), sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles & Hubberman